



**LAPORAN
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

JUDUL KEGIATAN

**Penyuluhan Kesehatan: Cegah Stroke Dengan Pola Hidup Cerdik &
Patuh Di RW 10 Kel. Kembangan Meruya Utara**

TIM PENGUSUL

Ns. Anggi Pratiwi, M.Kep
Ns. Isna Amalia Mutiara Dewi, M.Kep., Sp. Kep. MB

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN FATMAWATI
JANUARI, 2024**

HALAMAN IDENTITAS DAN PENGESAHAN LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1	Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)		
	a	Judul Kegiatan PkM	Penyuluhan Kesehatan: Cegah Stroke dengan Pola Hidup Cerdik dan Patuh di RW 10
	b	Kategori PkM	Iptek Berbasis Masyarakat (IBM)
2	Ketua Pelaksana		
	a	Nama Lengkap	Ns. Anggi Pratiwi, S.Kep., M.Kep
	b	NIDN	02.241086.02
	c	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
	d	Nomor Hp/Email	085267396001 / anggiardi24@gmail.com
3	Anggota Dosen		
	a	Nama Lengkap	Ns. Isna Amalia Mutiara Dewi, M.Kep., Sp.Kep.MB
		NIDN	-
4	Sasaran Kegiatan PkM		
5	Institusi Mitra		
6	Jangka Waktu Kegiatan		
7	Biaya yang digunakan		
	a	Sumber dari STIKes Fatmawati	Rp. 2.400.000,-
	b	Sumber lain	-
	c	Jumlah	Rp. 2.400.000,-

Jakarta, 24 Januari 2024

Menyetujui,
Ketua UPPM STIKes Fatmawati

Ketua Pelaksana



Ns. Dedy Prasetyanto, M.Kep., Sp.Kep.MB.

Ns. Anggi Pratiwi, M.Kep



Mengetahui
STIKes Fatmawati

Ns. DWS Suarse Dewi, M.Kep., Sp.Kep.MB

Penyuluhan Kesehatan: Cegah Stroke Dengan Pola Hidup Cerdik & Patuh Di RW 10 jalur 20 Kel. Kembangan Meruya Utara

Ns. Anggi Pratiwi, S.Kep., M.Kep
NIDN: 0224108602
Sarjana Keperawatan

A. Luaran Wajib

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status Target Capaian (accepted, published, terdaftar atau granted, atau status lainnya)	Keterangan (url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya)
2024	Artikel	Published	-

B. Pendahuluan

Stroke merupakan salah satu penyakit tidak menular yang menjadi penyebab kematian terbesar di seluruh dunia. Stroke termasuk dalam cerebrovaskuler disease yaitu gangguan fungsi otak yang berhubungan dengan penyakit pembuluh darah yang mensuplai darah ke otak. Stroke disebut juga brain attack atau serangan otak yang selalu terjadi secara tiba-tiba dengan gejala yang beragam. Namun sebagian besar gejala yang sering ditemukan adalah kondisi badan yang lumpuh sepiro dan/atau disertai dengan penurunan kesadaran (Mulyatsih dan Ahmad, 2010). Stroke pada umumnya dapat terjadi pada semua kelompok umur, tetapi tiga perempat dari kejadian stroke terjadi pada orang yang sudah berumur 65 tahun atau lebih (lansia) serta berakibat pada timbulnya disabilitas atau kecacatan. Besarnya jumlah lansia di Indonesia akan berdampak positif dan negative. Berdampak positif, apabila penduduk lansia berada dalam keadaan sehat, aktif dan produktif. Disisi lain, besarnya jumlah penduduk lansia menjadi beban jika lansia memiliki masalah penurunan kesehatan yang berakibat pada peningkatan biaya pelayanan kesehatan, penurunan pendapatan/penghasilan, peningkatan disabilitas, tidak adanya dukungan sosial dan lingkungan yang tidak ramah terhadap penduduk lansia.

Prevalensi stroke menurut data World Stroke Organization (WSO) menunjukkan selama setahun terjadi 12,2 juta kasus stroke di dunia. Sebesar 16% berdasarkan rentang usia 15 - 49 tahun, dan sebesar 62% berdasarkan rentang usia dibawah 70 tahun. Data Riset Kesehatan Dasar Indonesia (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan prevalensi penyakit stroke (permil) pada provinsi dengan penduduk penderita stroke usia 15 tahun sebesar 10,9%, dengan Provinsi Kalimantan Timur memiliki prevalensi tertinggi sebesar 14,7% dan Provinsi Papua memiliki prevalensi terendah sebesar 4,1%. Menurut diagnosis dokter, dengan seiring bertambahnya usia insidensi kejadian stroke akan semakin meningkat, mencapai 50,2% pada pasien di bawah usia 75 tahun. Kelompok umur 45-54

tahun berdasarkan karakteristik hipertensi di Indonesia tahun 2018 merupakan penderita hipertensi terbanyak 24% dibandingkan kelompok umur lainnya.

Program pemerintah dalam pengendalian penyakit tidak menular, yaitu dengan melakukan pendekatan terhadap faktor risiko penyakit tidak menular terintegrasi di fasilitas pelayanan primer, seperti peningkatan tata laksana faktor risiko utama (konseling berhenti merokok, obesitas, dyslipidemia, hipertensi) di fasilitas pelayanan dasar (puskesmas, dokter keluarga, praktik swasta). Posbindu PTM (Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular). Merupakan program pengendalian penyakit tidak menular berbasis masyarakat yang bertujuan meningkatkan kewaspadaan masyarakat terhadap faktor risiko, baik terhadap dirinya, keluarga dan masyarakat lingkungan sekitarnya. CERDIK dan PATUH di posbindu PTM dan Gaya Hidup Sehat. Program patuh yaitu P: Periksa kesehatan secara rutin dan ikuti anjuran dokter, A: atasi penyakit dengan pengobatan yang tepat dan teratur, T: tetap diit sehat dengan gizi seimbang, U: upayakan beraktifitas fisik dengan aman, H: hindari rokok, alkohol dan zat karsinogenik lainnya. Program CERDIK merupakan pesan singkatan gaya hidup sehat yang disampaikan di lingkungan masyarakat, yaitu C: cek kondisi kesehatan secara berkala, E: enyahkan asap rokok, R: rajin aktifitas fisik, D: diit sehat dengan kalori seimbang, I: istirahat yang cukup, K: kendalikan stress (Hastuti, 2020).

Penyuluhan kesehatan identik dengan pendidikan kesehatan karena keduanya berorientasi kepada perilaku yang diharapkan yaitu perilaku sehat, sehingga mempunyai kemampuan mengenal masalah kesehatan dirinya, keluarga dan kelompoknya dalam meningkatkan kesehatannya. Penyuluhan kesehatan merupakan upaya untuk memberikan pengalaman belajar atau menciptakan suatu kondisi bagi individu, kelompok dan masyarakat untuk

menerapkan cara-cara hidup sehat. Penyuluhan kesehatan masyarakat di selenggarakan guna meningkatkan pengetahuan, kesadaran, kemauan dan kemampuan masyarakat untuk hidup sehat dan aktif berperan serta dalam upaya kesehatan (Karyus et al., 2020).

Karena permasalahan penyakit stroke ini semakin meningkat dan pengobatannya juga masih belum ditemukan, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu kepada masyarakat luas melaksanakan sebuah kegiatan penyuluhan kesehatan mengenai pencegahan penyakit stroke dengan sasaran masyarakat dan bertujuan untuk pencegahan dini penyakit stroke. Agar penyuluhan kesehatan berjalan lancar dan berhasil dibutuhkan sejumlah data kuantitatif dari beberapa sampel warga yang menjadi sasaran kegiatan ini. Data diperoleh dari hasil pre-test dan post-test yang dilakukan sebelum dan sesudah diberikannya materi penyuluhan mengenai kanker. Indikator keberhasilannya adalah seberapa besar peningkatan pemahaman warga terhadap penyakit stroke.

C. Solusi dan Target Luaran

1. Solusi

Banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang informasi terkait penyakit stroke. Sebagai salah satu langkah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan, sampai saat ini tenaga kesehatan masih menggunakan metode penyuluhan karena metode ini jika diterapkan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti atau tidak terlalu sulit untuk dimengerti oleh sasaran, dan dalam penyampaian materi disertai media untuk mempermudah pemahaman dan untuk menarik perhatian sasaran seperti melalui video, poster-poster maupun leaflet telah banyak terbukti mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang berbagai masalah kesehatan. Dalam penyuluhan informasi penyakit ini akan dijelaskan tentang edukasi pada masyarakat mengenai penyakit stroke dan pencegahannya. Rumusan masalah yang ada dalam penyuluhan edukasi masyarakat mengenai penyakit stroke adalah rendahnya pengetahuan penyakit dan pencegahan penyakit stroke di RW 10 Jalur 20 Kel. Kembangan Meruya Utara, Jakarta Barat sehingga dengan adanya penyuluhan ini mampu meningkatkan taraf kesehatan dan pengetahuan masyarakat terkait pencegahan kanker dengan pola hidup sehat dengan Cerdik dan Patuh.

2. Target Luaran

Target dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah warga di RW 10 Jalur 20 Kelurahan Kembangan, Meruya Utara. Luarannya adalah meningkatkan pengetahuan

warga tentang penyakit stroke, pengertian, tanda dan gejala, penyebab, komplikasi, perawatan dan pencegahan terjadinya penyakit stroke. Selanjutnya, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dibuat dalam bentuk artikel ilmiah yang akan dipublikasi ke jurnal ilmiah PkM.

D. Metode Pelaksanaan dan Evaluasi

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan berupa kegiatan penyuluhan tentang macam-macam penyakit stroke, apa itu penyakit stroke, gejala penyakit, sasaran terjadinya penyakit stroke, faktor risiko terjadinya stroke, bahaya penyakit stroke, pencegahan terjadinya penyakit stroke, serat pengobatan penyakit stroke. Pelaksanaan ini dilakukan dalam tiga tahap yaitu, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

1. Persiapan materi tentang informasi dan pencegahan penyakit kanker serta koordinasi dengan pihak terkait. Membuat kuesioner untuk mengukur pengetahuan warga sebelum dan setelah diberikan penyuluhan kesehatan. Kuesioner sebanyak 15 pertanyaan terkait stroke dengan 5 pilihan jawaban. Apabila jawaban tepat diberi nilai 1, dan apabila salah diberi nilai 0, serta tidak ada pengurangan nilai apabila menjawab salah.
2. Tahapan pelaksanaan kegiatan adalah mengumpulkan masyarakat, setelah registrasi warga difasilitasi mengisi kuesioner pretest selama 15 menit, selanjutnya warga diarahkan untuk mengikuti kegiatan penyuluhan Kesehatan dengan media Power point serta video promosi kesehatan tentang stroke yang berisi mengenai gambaran tentang informasi penyakit dan pencegahan stroke dengan pola hidup Cerdik dan Patuh di RW 10 jalur 20 Kel. Kembangan Meruya Utara. Di akhir pemberian penyuluhan kesehatan, warga difasilitasi kembali untuk mengisi kuesioner post-test dengan pertanyaan yang sama.
3. Tahap evaluasi adalah penyusunan laporan dan tindak lanjut positif dari lapangan berupa peningkatan kesehatan dan pengetahuan tentang penyakit stroke dengan pola hidup cerdik dan patuh. Setelah pelaksanaan penyuluhan diharapkan mampu memahami penyakit kanker dari gejala, penyebab, pencegahan, dan macam pengobatan dari penyakit kanker terhadap masyarakat di RW 10 Jalur 20 Kel. Kembangan, Meruya Utara. Metode dalam pelaksanaan penyuluhan ini adalah ceramah dan tanya jawab.
Dalam

evaluasi persiapan, empat hari sebelum melaksanakan kegiatan penyuluhan diinformasikan kepada masyarakat di RW 10 Jalur 20 Kel. Kembangan Meruya Utara yang akan mengikuti kegiatan dan membuat PPT dan video yang akan digunakan sebagai media penyuluhan.

E. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ini diikuti oleh 15 warga RW 10 Jalur 20 Kel. Kembangan Meruya Utara, namun hanya 13 peserta yang mengikuti kegiatan penyuluhan kesehatan sampai selesai, serta 13 peserta yang mengisi lengkap kuesioner, sehingga data yang masuk untuk dianalisis hanya 13 peserta. Seluruh peserta mengisi kuesioner sebanyak 15 pertanyaan. Peserta yang tidak mengisi kuesioner ialah peserta yang ijin pulang terlebih dahulu dikarenakan ada kegiatan lain yang harus peserta ikuti.

Kegiatan diawali dengan registrasi kehadiran, kemudian acara dilanjutkan dengan pembukaan oleh ketua RW 10. Dilanjutkan dengan pengisian kuesioner oleh warga mengenai penyakit stroke sebagai data *pretest*, acara dilanjutkan dengan penyuluhan kesehatan dengan topik pencegahan stroke melalui pola hidup Cerdik dan Patuh yang disampaikan oleh tim pengabdian kepada masyarakat, yang kemudian dilakukan proses tanya jawab, sesudah kegiatan penyuluhan, warga diminta untuk mengisi kuesioner kembali untuk mengetahui tingkat pengetahuan warga sebagai hasil *posttest*. Karakteristik peserta dan hasil pemeriksaan kesehatan digambarkan pada tabel 1 dan 2.

Tabel 1.
Karakteristik Peserta

Variabel	F	%	N
Usia			
36 – 45 tahun	2	18	
45 – 55 tahun	7	54	13
56 – 65 tahun	3	26	
>65 tahun	1	2	
Jenis Kelamin			
Laki-laki	3	23	13
Perempuan	10	77	
Pendidikan			
SMP	7	54	
SMA	6	46	13
Pekerjaan			
Ibu Rumah Tangga	8	62	13
Wiraswasta	3	23	
Wirausaha	2	15	

Tabel 1 menunjukan bahwa karakteristik peserta dalam rentang usia 45 -55 tahun (54%), jenis kelamin perempuan sebanyak 77% dengan jenjang pendidikan SMA 46% serta pekerjaan terbanyak adalah ibu rumah tangga 62%.

Tabel 2.
Evaluasi Pengetahuan Peserta

Kriteria	Sebelum		Sesudah	
	F	%	F	%
Baik	7	53,8	11	84,6
Cukup	3	23,1	2	15,4
Kurang	3	23,1	0	0
Total	13	100	13	100

Tabel 2 menunjukan hasil untuk evaluasi pengetahuan peserta dengan kriteria baik mengalami peningkatan dari sebelum diberikan pendidikan kesehatan sebesar 53,8 % menjadi 84,6 %.

Pendidikan kesehatan adalah salah satu bentuk kegiatan yang berguna untuk membentuk perilaku masyarakat yang kondusif untuk kesehatan. Pendidikan kesehatan bermanfaat untuk meningkatkan kesadaran atau pengetahuan masyarakat tentang kesehatan, tetapi yang lebih penting dengan mendapatkan perilaku kesehatan yang baik (Macleod, 2009).

Pendidikan kesehatan merupakan pengalaman yang dapat berpengaruh terhadap kebiasaan, sikap, dan pengetahuan yang ada hubungannya dengan kesehatan perseorangan, masyarakat, dan bangsa (Machfoedz, 2007). Pelatihan dengan menggunakan pendidikan kesehatan sebagai bagian promosi kesehatan merupakan upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu yang lebih baik sehingga masyarakat mau dan mampu untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan (Maulana, 2013).

Pengetahuan adalah keadaan tahu dan terbentuk setelah orang mengadakan pengindraan terhadap suatu objek tertentu yang dikehendaki. Penginderaan terhadap obyek dapat terjadi ketika panca indra manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendirinya. Ketika penginderaan menghasilkan suatu pengetahuan dipengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap obyek. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Wawan & Dewi, 2010). Sesuai

dengan teori tentang pendidikan menurut Kuntjoroningrat (1997) yang dikutip Nursalam (2008) bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah seseorang menerima informasi. Dengan latar belakang pendidikan yang baik maka akan berpengaruh dalam penerimaan informasi dan motivasi pasien, serta dalam menerapkan pengajaran, bertanggung jawab dan mampu merubah perilaku pasien dan keluarga dalam memelihara perilaku sehat, dan berperan aktif dalam perawatan diri, sehingga pasien mampu mendayagunakan kemampuan yang dimiliki saat sakit ataupun setelah sakit.

Pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, pengalaman, keyakinan dan sosial budaya. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka akan semakin mudah untuk menerima informasi atau yang berkaitan dengan pengetahuan. Semakin banyak pengalaman seseorang tentang suatu hal, maka akan semakin bertambah pula pengetahuan seseorang akan hal tersebut (Notoatmodjo, 2012). Peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini mayoritas memiliki tingkat pendidikan SMA (46 %) sehingga memiliki kemampuan untuk menerima informasi yang disampaikan oleh tim pengabdian kepada masyarakat dengan baik dan meningkatkan pengetahuan mereka. Peningkatan pengetahuan para peserta didukung oleh faktor pengalaman, dimana dikaitkan dengan usia peserta yang mayoritas berusia diatas 40 tahun sebanyak 82%. Dengan banyaknya peserta yang berusia diatas 40 tahun menunjukkan bahwa mereka telah memiliki banyak pengalaman seperti mendapatkan informasi dari berbagai sumber baik secara langsung dari berbagai pihak, maupun media massa. Penyuluhan kesehatan yang efektif dapat memperbaiki tingkat pengetahuan dan pemahaman masyarakat sehingga penting untuk dilaksanakan secara rutin kepada masyarakat agar tingkat pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang kesehatan dapat selalu terbarukan. Berikut ini dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat:

Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan Kesehatan pada Peserta



F. Simpulan dan Saran

Penyuluhan kesehatan warga di RW 10 Jalur 20 di Kelurahan Kembangan Meruya Utara, terkait pencegahan stroke dengan pola hidup Cerdik dan Patuh yang telah dilaksanakan pada 21 Januari 2024, telah diselenggarakan mampu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran warga tentang pentingnya pencegahan stroke dengan pola hidup cerdik dan patuh. Hasil pengukuran terdapat peningkatan pengetahuan sebesar 84,6% dengan pengetahuan baik, dan pengetahuan cukup sebesar 15,4%. Luaran yang dicapai adalah mengintegrasikan penggunaan leaflet “Cegah stroke dengan pola hidup cerdik dan patuh” sebagai alternatif media penyuluhan dalam Pendidikan kesehatan terkait pencegahan stroke.

G. Kendala Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kendala yang dihadapi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah; sulitnya mengatur jadwal berkumpulnya warga RW 10, dikarenakan kegiatan masing-masing dan padatnya acara yang diselenggarakan di lingkungan RW 10 sehingga menyulitkan dalam pengaturan jadwal. Selain itu, ada lansia yang telah mengalami demensia, serta gangguan penglihatan dalam membaca, sehingga tidak terlalu memahami konsep pengisian kuesioner. Namun, hal ini dapat diatasi dengan adanya pendampingan dari tim pengabdian masyarakat, saat peserta mengisi kuesioner. Upaya pemecahan masalah yang telah dilakukan yaitu; melakukan pendekatan dan survey awal ke Puskesmas, Kepala RT, dan Kepala RW untuk mengkomunikasikan rencana kegiatan, melakukan koordinasi dengan kader untuk mengakomodir pengumpulan warga.

H. Jadwal

NO	Jenis Kegiatan	Desember 2023		Januari 2024				Februari 2024			
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penyusun proposal										
2.	Pengajuan proposal										
3.	Review										
4.	Pengajuan izin PkM										
5.	Koordinasi dengan tempat PkM										
6.	Pelaksanaan PkM										
7.	Penyusunan Laporan										
8.	Publikasi ilmiah / HAKI										

I. Daftar Pustaka

- Brown, D., Edwards, H., Buckley, T., & Aitken, R. L. (2020). Lewis's medical-surgical nursing : assessment and management of clinical problems. In *Medical Surgical Nursing Assesment and Management of Clinical Problems* (5th ed.). Elsevier.
- Guthold R, Stevens GA, Riley LM & Bull FC .(2018). Worldwide trends in insufficient physical activity from 2001 to 2016: a pooled analysis of 358 population-based surveys with 19 million participants. *Lancet Glob Health* 6, e1077–e1086.
- Harding, M. M., Kwong, J., Roberts, D., Hagler, D., & Reinisch, C. (2020). *Lewis 's Medical-Surgical Nursing: Assessment and Management of Clinical Problems* (11th ed.). Elsevier Inc.

- Hastuti, E. (2020). Analisis Intervensi Senam Diabetes dalam Upaya Menurunkan Kadar Gula Darah. *Jurnal of Telenursing*, 2(1), 41–50. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/joting.v2i1.1093> ANALISIS
- Karyus, A., Putri, D. U. P., & Baharza, S. N. (2020). Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Ca Serviks Terhadap Motivasi Pemeriksaan IVA Pada Wanita Pasang Usia Subur. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKes Kendal*, 10(2), 195–200.
- Kemenkes, R. (2018). Laporan_Nasional_RKD2018_FINAL.pdf. In *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan* (p. 674). Kemenkes RI. http://labdata.litbang.kemkes.go.id/images/download/laporan/RKD/2018/Laporan_Nasional_RKD2018_FINAL.pdf
- Kemenkes, R. (2018). Hasil Utama RISKESDAS 2018
- Machfoedz, M. (2007), *Pendidikan kesehatan bagian dari promosi kesehatan*, fitr' amaya. Yogyakarta.
- Marseglia L, Manti S, D'Angelo G, Nicotera A, Parisi E, Di Rosa G, Gitto E & Arrigo T (2014). Oxidative stress in obesity: a critical component in human diseases. *Int J Mol Sci* 16, 378–400.
- Maulana, H. D. . (2013). Promosi kesehatan. Jakarta: EGC
- Mohammadbeigi A, Asgarian A, Moshir E, et al. (2018). Fast food consumption and overweight/obesity prevalence in students and its association with general and abdominal obesity. *J Prev Med Hyg.* 2018; 59(3): E236-E240. Doi: 10.15167/2421-4248/jpmh2018.59.3.830 [24]
- Moore SC, Matthews CE, Kadle S, Patel AV, Lee I-M. (2018). *Physical Activity, Sedentary Behaviors and Risk of Cancer*. In: Thun MJ, Liner MS, Cerhan JR, Haiman C, Schottenfeld D (eds). *Schottenfeld and Fraumeni Cancer Epidemiology and Prevention*. 4th ed. New York: Oxford University Press.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta, Indonesia: Rineka Cipta.
- Nursalam, N, Efendi, F (2008). *Pendidikan dalam keperawatan*, Salemba Medika, Jakarta
- Wawan A, Dewi M. (2010). *Teori Dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- World Health Organization [Internet]. Physical Activity. 2018

**Laporan Anggaran
Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat**

A. Biaya Teknis Kegiatan

No	Item	Volume	Biaya	Jumlah
1	ATK: Pulpen	2 Pack	Rp. 30.000	Rp. 60.000
2	Fotocopy Kuesioner	30 Lembar	Rp. 1.000	Rp. 30.000
3	Fotocopy Leaflet	30 Lembar	Rp. 1.000	Rp. 30.000
4	Snacks	35 Box	Rp. 5.000	Rp. 175.000
5	Souvenir	30 Pcs	Rp. 6.000	Rp. 180.000
6	Aqua Botol	1 Kardus	Rp. 50.000	Rp. 50.000
TOTAL				Rp. 525.000

B. Biaya Transport

No	Item	Volume	Biaya	Jumlah
1	Transport Tim Dosen	3 Org	Rp. 200.000	Rp. 600.000
2	Transport Mahasiswa	4 Org	Rp. 50.000	Rp. 200.000
3	Konsumsi	7 Org	Rp. 25.000	Rp. 175.000
TOTAL				Rp. 975.000

C. Biaya Publikasi

No	Item	Volume	Biaya	Jumlah
1	Proposal & laporan	2	Rp. 150.000	Rp. 300.000
2	Publikasi Jurnal	1	Rp. 600.000	Rp. 600.000
TOTAL				Rp. 900.000

TOTAL Rencana Anggaran PKM = Rp. 2.400.000



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN FATMAWATI

Kampus 1 : Jl. Margasatwa (H. Beden No. 25) Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan 12450

Kampus 2 : Jl. Andara Raya No.16 B Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan 12450

Telp. (021) 2781 1031, 766 0607, Fax. (021) 7591 3075

Website : www.stikesfatmawati.ac.id, e-mail : stikesfatmawati.ykfs@gmail.com

SURAT TUGAS

Nomor: 001/ST/UPPM-STIKes.F/I/2024

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fatmawati, maka Ketua Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (UPPM) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fatmawati menugaskan kepada :

No	NIDN/NIM	Nama	Keterangan
1	0224108602	Ns. Anggi Pratiwi, S.Kep, M.Kep	Narasumber/ Dosen Pembimbing
2	20230870	Isna Amalia Mutiara Dewi, M.Kep	Narasumber/ Dosen Pembimbing

Melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu penyuluhan kesehatan penyuluhan kesehatan “Penyakit Tidak Menular (stroke)” yang dilaksanakan pada hari Minggu, 21 Januari 2024 di di RT 10 Jalur 20 Kembangan Meruya Utara.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab

Mengetahui,



Ns. Deny Prasetyanto, M.Kep., Sp.Kep.MB

DAFTAR HADIR PENYULUHAN KESEHATAN

RT 10 JALUR 20 MERUYA UTARA

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1	Diana	
2	Fatimah	
3	EDI SUHERMAN	
4	Hasti	
5	Ramadhan Wandi	
6	Ibu Pamo sukanan	
7	Meyanti	
8	ening s	
9	Seri Widayanti	
10	Zuni Efugana	
11	Umarun Hasanah	
12	Megafaful gamrah	
13	Sugihno	
14	Bengisha	
15	Abdul Karim, SH	

